

BAB III

METODE PENELITIAN

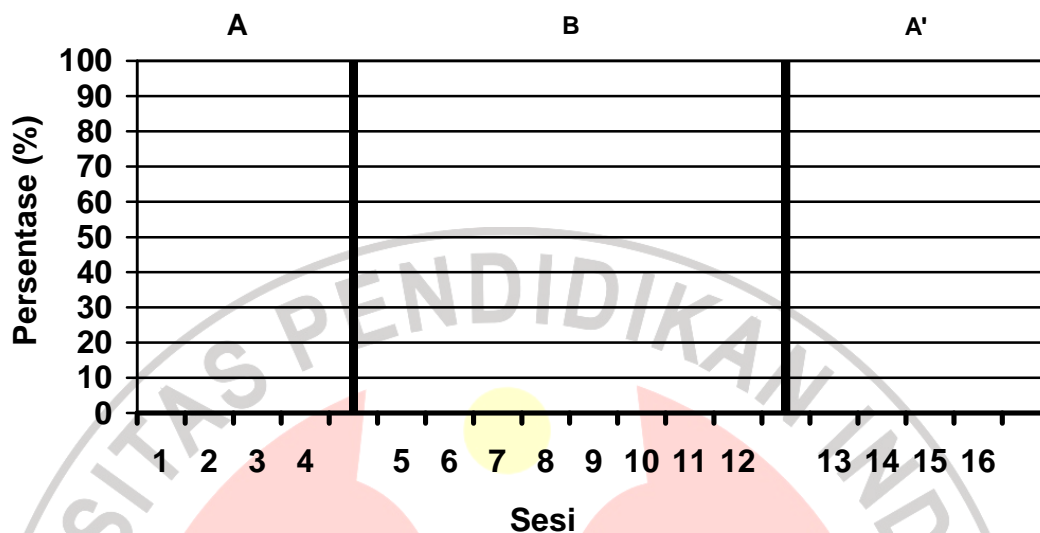
Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 1997:136). Metode penelitian memberikan langkah-langkah yang sistematis dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini penulis bermaksud memperoleh data mengenai perkembangan sosial dan emosi anak tunagrahita ringan melalui pembelajaran musik angklung. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Menurut Sukmadinata (2005:194), Penelitian eksperimen menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, kedua menguji hipotesis hubungan sebab akibat.

Metode eksperimen dalam penelitian ini menggunakan single subjek research (SSR). Sukmadinata (2005:109-111) menjelaskan bahwa: Pendekatan dasar dalam eksperimen subjek tunggal adalah meneliti individu dalam kondisi tanpa perlakuan dan kemudian dengan perlakuan dan akibatnya terhadap variabel yang diukur dalam kedua kondisi tersebut.

Adapun desain SSR yang digunakan adalah desain A-B-A', yang memiliki 3 fase yaitu baseline 1 (A-1), intervensi (B), dan baseline 2 (A-2). Menurut Sunanto (2005:61), desain ABA menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas. Dalam hal ini ingin diketahui pengaruh pembelajaran musik angklung terhadap perkembangan sosial dan emosi anak tunagrahita ringan.

Pola desain A-B-A' dapat di gambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

A1 = Baseline 1

Baseline adalah fase awal mengetahui Perkembangan sosial dan emosi anak tunagrahita sebelum diberikan intervensi. Fase ini dilakukan selama 4 sesi

B = Intervensi

Pada fase ini subjek diberikan perlakuan yaitu diberikan pembelajaran musik angklung. Intervensi diberikan selama 8 sesi.

A' = Baseline 2

Sebagai fase akhir setelah diberikan perlakuan atau intervensi. Melihat perkembangan sosial dan emosi subjek setelah diberikan pembelajaran musik angklung. Fase ini dilakukan 4 sesi seperti pada baseline basele 1 (A).

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 subjek yaitu dua orang siswa berinisial AR, siswa kelas II SMPL-C dan inisial SR kelas VI SDLB-C Asih Manunggal

Bandung. Secara fisik AR dan SR sama seperti anak normal pada umumnya, hanya saja dia kurang bergaul dengan teman sekelasnya ataupun dengan kelas lain. AR lebih suka berdiam diri di kelas. Jarang sekali berbicara, dia akan menjawab seperlunya bila ditanya dan tidak pernah memulai bertanya atau menyapa orang terlebih dahulu. AR juga kurang dapat mengekspresikan marah, senang atau sedih emosinya cenderung datar. Berbeda dengan SR dalam berteman dia pilih-pilih dan mudah sekali marah dengan cara memukul.

B. Prosedur Penelitian

1. Baseline (A)

Pada fase A, pengukuran dilakukan selama 4 sesi. Dilakukan pada hari yang berbeda dengan durasi waktu dari bel masuk sekolah 08.00 - bel pulang sekolah 12.00.

Untuk mengukur keadaan awal ini, siswa diamati perilaku sosial dan emosinya secara alami tanpa diberikan treatment atau perlakuan. Pengukuran melalui checklist angket yang dilakuakn oleh peneliti.

2. Intervensi (B)

Tahap ini adalah tahap pemberian intervensi atau perlakuan. Dilakukan pada hari yang berbeda selama 8 sesi, dengan durasi waktu kurang lebih 2 x 30 menit.

Adapun langkah-langkah dalam pemberian intervensi adalah sebagai berikut :

- a. Siswa-siswa termasuk subjek dikumpulkan dalam satu ruangan kelas yang memuat cukup banyak.
- b. Setiap siswa diberi satu instrument angklung yang berbeda
- c. Mempersiapkan partitur lagu untuk dimainkan

- d. Posisi siswa pada pembelajaran awal dalam posisi duduk sambil mendengarkan penjelasan dari guru
- e. Posisi siswa berdiri ketika memainkan instrument angklung dengan cara melihat pada partitur lagu
- f. Posisi subjek dengan peneliti tidak terlalu jauh tetapi dalam satu ruangan. Pada saat proses pembelajaran peneliti hanya mengamati dan mengisi daftar cocok dengan cara checklist. Sedangkan untuk dokumentasi dibantu oleh salah satu teman.

3. Baseline 2 (A')

Fase ini diberikan selama 4 sesi, dilakukan sama seperti fase A1. Dilakukan untuk mengetahui perkembangan sosial dan emosi pada fase akhir.

C. Instrumen Penelitian (Teknik Pengumpulan Data)

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Adapun instrument yang digunakan dalam peneliti ini adalah pengamatan / observasi dengan daftar cocok (checklist) seperti yang dikemukakan oleh Arikunto, S (2005:102) : Daftar cocok (checklist) dapat digunakan dalam berbagai metode, karena nama “daftar cocok” lebih menunjuk pada cara mengerjakan dan wujud tampilan instrument dibandingkan dengan jenis instrument sendiri.

Dalam hal ini subjek hanya diamati perilaku sosial dan emosinya kemudian dilaporkan oleh peneliti kedalam daftar cocok, setelah semua daftar terkumpul, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus persentase yaitu :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Perilaku yang muncul}}{\sum \text{Perilaku keseluruhan}} \times 100\%$$

D. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument bertujuan untuk mencari validitas dan reliabilitas dari instrument yang nanti akan digunakan dalam penelitian. Uji coba dilakukan di dua sekolah yaitu SLB-C Purnama Asih Bandung dan SLB-C Terate Bandung.

1. Validitas

Validitas adalah ketepatan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun untuk menguji validitas instrument menggunakan validitas isi berupa expert – Judgment, dalam hal ini adalah Dosen PLB UPI . Dosen PLB UPI adalah orang yang berkopeten dalam Pendidikan Luar Biasa khususnya di UPI. Baik secara keilmuannya dan pengalaman dilapangan. Seperti yang dikatakan oleh Sukardi (2008 : 122), “Validitas isi adalah derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan subntansi yang ingin di ukur . Pada umumnya ditentukan melalui pertimabangan para ahli. Tidak ada formula matematis untuk perhitungan dan tidak ada cara untuk menunjukkan secara pasti”.

Setelah data diperoleh, kemudian di olah dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah cocok}}{\text{Jumlah penilai}} \times 100\%$$

Hasil dari judgement terhadap tiga orang dosen PLB UPI diperoleh hasil dengan persentase rata-rata 98,72 %. Artinya ditinjau dari validitas instrument ini layak di gunakan. (perhitungan validitas instrument terlampir).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah keterandalan instrument yang digunakan. Menurut Arikunto (1997 : 186),

Reliabilitas berasal dari kata bahasa Inggris reliabel artinya agar dapat dipercaya. Reliabilitas instrument menunjuk kepada tingkat dapat dipercayanya sebuah instrument Sebuah instrument dikatakan dapat dipercaya jika : apabila digunakan dapat menghasilkan data yang benar, tidak menyimpang atau tidak berbeda dari kenyataan.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrument ini menggunakan rumus Spearman-Brown, yaitu :

$$r_{11} = \frac{2xr_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{(1+r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}})}$$

Dengan keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}} = r_{xy}$, yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument

(Arikunto, 1997:181)

Sebelum data dimasukkan keperhitungan diatas dihitung terlebih dahulu indeks korelasi antara dua belahan instrument (ganjil-genap) adapun rumus yang digunakan

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{NX^2 - (\sum X)^2\} \{NY^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah Subjek / Sampel

X = Skor perilaku yang muncul pada item ganjil

Y = Skor perilaku yang muncul pada item genap

3. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument dilakukan di dua sekolah yaitu di SLB Purnama Asih-Bandung dan SLB-C Terate, Bandung dan jumlah anak yang diteliti dari kedua sekolah tersebut adalah 3 orang dari kelas yang berbeda. Hasil skor dari 3 subyek:

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	GT	13	12	169	144	156
2	RD	13	12	169	144	156
3	GN	11	11	121	121	121
Σ		37	35	459	409	433

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{NX^2 - (\sum X)^2\} \{NY^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{3(433) - (37)(35)}{\sqrt{\{3(459) - (37)^2\} \{3(409) - (35)^2\}}} \\
 &= \frac{1299 - 1295}{\sqrt{\{1377 - 1369\} \{1227 - 1225\}}} \\
 &= \frac{4}{\sqrt{\{8\} \{2\}}} \\
 &= \frac{4}{\sqrt{16}} \\
 &= \frac{4}{4} = 1 \\
 r_{11} &= \frac{2(r_{xy})}{1+r_{xy}} = \frac{2(1)}{1+1} = \frac{2}{2} = 1
 \end{aligned}$$

Menurut Riduwan (2004 : 98), kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) adalah sebagai berikut :

- Antara 0,800 sampai dengan 1,000 mempunyai korelasi **Sangat Tinggi**
- Antara 0,600 sampai dengan 0,799 mempunyai korelasi **Tinggi**
- Antara 0,400 sampai dengan 0,599 mempunyai korelasi **Cukup**
- Antara 0,200 sampai dengan 0,399 mempunyai korelasi **Rendah**

- Antara 0,000 sampai dengan 0,199 mempunyai korelasi **Sangat Rendah**

Hasil reliabilitas instrument adalah 1,000, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrument telah memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data diperoleh, kemudian masing-masing data baseline 1, intervensi, dan baseline – 2 dibuat analisis deskriptifnya. Pada penelitian dengan subjek tunggal, data disajikan menggunakan statistik deskriptif yang berbentuk grafik. Hal ini bertujuan untuk mempermudah memahami data. Adapun grafik yang digunakan menggunakan bentuk grafik garis dan grafik batang.

Menurut Sunanto (2005 : 36-37), ada beberapa komponen grafik, yaitu :

1. **Absis** adalah sumbu X yang merupakan sumbu mendatar yang menunjukkan satuan untuk variabel bebas (misalnya sesi, hari , tanggal)
2. **Ordinat** adalah sumbu Y merupakan sumbu vertical yang menunjukkan satuan untuk variabel terikat (misalnya persen, frekuensi, durasi)
3. **Titik awal** merupakan pertemuan antara sumbu X dengan sumbu Y sebagai titik awal satuan variabel bebas dan terikat
4. **Skala** garis-garis pendek pada sumbu X dan sumbu Y yang menunjukkan ukuran (misalnya 0%, 25%, 50%, 75%)
5. **Label kondisi** yaitu keterangan yang menggambarkan kondisi eksperimen misalnya baseline atau intervensi
6. **Garis perubahan kondisi** yaitu garis vertical yang menunjukan adanya perubahan kondisi ke kondisi lainnya
7. **Judul grafik** judul yang mengarahkan perhatian pembaca agar segera diketahui hubungan antara variabel bebas dan terikat.